

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis kontribusi antara *Financial Inclusion*, *Corporate Social Responsibility* dan *Green Banking* perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam mengimplemetasikan prinsip keuangan berkelanjutan di Indonesia. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada *Financial Inclusion*, variabel yang signifikan terhadap *Sustainability Banking Index* adalah Ukuran Perusahaan. Sedangkan yang tidak signifikan terhadap *Sustainability Banking Index* adalah variabel Profitabilitas
2. Pada *Corporate Social Responsibility*, variabel yang signifikan terhadap *Sustainability Banking Index* adalah Ukuran Komisaris, Peluang Pertumbuhan, Kepemilikan Asing, Kompensasi CEO, Direktur Perempuan, dan Total Biaya CSR. Sedangkan yang tidak signifikan terhadap *Sustainability Banking Index* adalah Independensi Dewan, Investor Institusional, Usia Perusahaan, Leverage, dan Kepemilikan Pemerintah
3. Pada *Green Banking*, variabel yang tidak signifikan terhadap *Sustainability Banking Index* adalah Regulasi *green banking*, *reuse*, *reduce* dan *recycle*.

5.2 Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat penggunaan berbagai metode analisis berbeda dalam studi faktor-faktor yang memprediksi keuangan berkelanjutan.
2. Diharapkan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk dapat memaksimalkan keuangan berkelanjutannya terutama dalam faktor Indenpendensi Dewan, Investor Institusional, Usia Perusahaan, Leverage, Kepemilikan Pemerintah, Regulasi *Green Banking*, *reuse*, *reduce* dan *recycle*.
3. Diharapkan kepada peneliti berikutnya agar dapat menyempurnakan riset ini dengan menguji variabel lain dalam keuangan berkelanjutan sehingga dapat ditemukan hasil yang semakin baik kedepannya

